

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup> Pada era sekarang, sulit mengkondisikan diri untuk belajar karena seseorang lebih tertarik menghabiskan waktunya untuk bermain. Di sinilah peran penting orang tua dan guru untuk bekerja sama dalam menciptakan generasi yang berpendidikan, yang mana harus diarahkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif, salah satunya seperti membaca. Membaca merupakan jembatan ilmu. Semakin banyak bahan bacaan maka semakin banyak pula pengetahuan serta wawasan yang didapatkan.

Firman Allah SWT yang pertama kali turun ke bumi yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca yaitu (اقرأ) *iqra'* yang berarti “bacalah”.<sup>4</sup> Allah memerintahkan kepada Nabi SAW agar membaca, sedangkan beliau tidak pandai membaca dan menulis, maka dengan kekuasaan Allah ini beliau dapat mengikuti ucapan Jibril. Dan Allah akan menurunkan kepadanya suatu Kitab yang akan menjadi petunjuk bagi manusia. Dalam ayat ini pula, Allah SWT memerintahkan kembali Nabi SAW untuk membaca, karena bacaan tidak dapat

---

<sup>3</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Pendidikan yang Membebaskan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2011), hal. 15.

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbab*, (Jakarta: Lentera Hati, 2015), hal. 392.

melekat pada diri seseorang kecuali dengan mengulang-ngulangi dan membiasakannya.

Dengan ayat ini terbukti tentang tingginya nilai membaca, menulis, dan berilmu pengetahuan. Andaikata tidak karena kalam, niscaya banyak ilmu pengetahuan yang tidak terpelihara dengan baik. Islam mempunyai pedoman ajaran yang sempurna dan rahmat bagi seluruh alam. Pedoman dalam mengajarkan ajarannya berupa Al-Qur'an dan Hadist. Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang pokok dan utama dalam kehidupan setiap muslim. Al-Qur'an juga diyakini oleh seluruh umat Islam sebagai kitabullah yang mutlak dan benar, berlaku sepanjang zaman, dan mengandung nilai-nilai ajaran serta petunjuk tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia didunia dan di akhirat.<sup>5</sup> Selain itu, Al-Qur'an juga merupakan sebuah kitab penyempurna kitab-kitab sebelumnya.

Al-Qur'an merupakan pedoman umat Islam disegala aspek kehidupan. Langkah awal untuk mengetahui pesan yang terkandung di dalam Al-Qur'an ialah dengan membacanya. Membaca Al-Qur'an tidak bisa secara sembarangan, harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dibutuhkan pengajaran (bimbingan), latihan, dan pembiasaan. Agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka belajar membaca Al-Qur'an harus dimulai sejak usia dini. Secara psikologis usia dini (anak-anak) cukup kondusif dalam menerima bimbingan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>5</sup> Abbuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Poerwadarminta, 2012), hal. 74.

Fenomena yang ada di masyarakat dalam mempelajari Al-Qur'an dihadapkan pada dua kondisi yang berlawanan yakni pertama, masyarakat yang telah sadar akan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kedua, masyarakat belum menyadari akan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Maka dari itu, pentingnya memperhatikan pendidikan anak utamanya dalam pendidikan Agama baik pendidikan formal maupun non formal. Guru Al-Qur'an Hadits mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengupayakan perkembangan seluruh potensial anak didik berdasarkan ajaran Islam yang mengarah pada terbentuknya kepribadian yang baik. Maka dari itu, pentingnya memperhatikan pendidikan anak utamanya dalam pendidikan Agama. Dalam pendidikan formal berbasis Agama, untuk bisa melaksanakannya tentunya peran guru agama khususnya guru Al-Qur'an Hadits sangat penting dalam mengupayakan kualitas baca Al-Qur'an peserta didik. Penggunaan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran akan mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.

Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang yang berada di wilayah Tulungagung ini merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang menerapkan kegiatan membaca Al-Qur'an. Selama ini pembelajaran tentang baca Al-Qur'an di MTs Assyafi'iyah Gondang tergolong sangat baik. Peserta didik-siswi baru Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang tidak luput dari perbedaan latar belakang mereka, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an yang mereka miliki pun juga berbeda. Pembekalan terhadap peserta didik-siswi baru ini sangat penting. Pembekalan kepada peserta didik telah dilakukan mulai dari mereka kelas VII, guna agar ketika mereka semua lulus dari Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang

telah mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang mumpuni untuk diteruskan lagi ke jenjang berikutnya. Maka dari itu seyogyanya tugas pendidik tidak hanya mentransfer ilmu saja ke peserta didik, tetapi juga membimbing, mengarahkan, dan menanamkan nilai-nilai keagamaan, serta memberi pemahaman secara berulang-ulang mengenai arti penting kitab Al-Qur'an. Untuk bisa melaksanakannya tentunya guru agama (guru Al-Qur'an hadits) supaya lebih memperhatikan dan mengupayakan terhadap kualitas baca Al-Qur'an peserta didiknya dalam hal kelancaran dan kefasihan dalam bacaannya.

Berpijak dari permasalahan di atas peneliti ingin mengadakan penelitian di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung karena dipandang perlu untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didiknya. Maka penulis bermaksud ingin mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul "Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung"

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitiannya adalah:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung?
2. Bagaimana pendekatan dan metode yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung?

3. Bagaimana evaluasi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.
3. Untuk menjelaskan evaluasi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat yang berarti pada dunia pendidikan yang diteliti maupun masyarakatnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan untuk memperkaya Khazanah ilmiah tentang Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi Sekolah / Madrasah

Dapat digunakan untuk memperluas pandangan dan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan Baca Al-Qur'an.

### b. Bagi Guru

Dapat dijadikan referensi bagi guru untuk meningkatkan kualitas Membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang.

### c. Bagi Peneliti

- 1) Mempunyai kesempatan berpikir secara kritis terhadap masalah.
- 2) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta sebagai sarana latihan pengembangan keilmuan dalam kemampuan penyusunan karya ilmiah dan menjadi tolak ukur seberapa pengetahuan dan wawasan terkait upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

### d. Bagi Pembaca

Sebagai bahan masukan dan referensi yang cukup berarti terutama tentang upaya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik.

### e. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai masukan untuk mengembangkan pendidikan Islam agar tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk memahami istilah yang terdapat dalam pembahasan, maka diperlukan penegasan istilah yang ada pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penegasan istilah secara konseptual

1) Guru Al-Qur'an Hadits

Guru pendidikan Qur'an Hadits memiliki makna sebagai seseorang yang berperan sebagai pendidik informal, formal dan non formal dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik agar dapat selalu membaca, memahami, mengamalkan dan mendakwahkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits sehingga menjadikan kedua hal tersebut sebagai pedoman asasi dan pandangan hidup sehari-hari.

2) Kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan berarti kecakapan, keahlian pada sesuatu. Membaca memiliki arti melafalkan sesuatu kalimat. Kemampuan membaca Al-Qur'an diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an dan membaguskan huruf/kalimat-kalimat Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik oleh peneliti dapat diartikan sebagai kecakapan, keahlian melafalkan Al-Qur'an dan membaguskan huruf/kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.

b. Secara operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dengan "Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang Tulungagung", adalah langkah-langkah yang sistematis dan sistemik yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik terutama dalam hal kelancaran, *makharijul huruf*, dan *tajwid* peserta didik kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam membahas suatu permasalahan harus didasari oleh kerangka berfikir yang jelas dan teratur. Suatu masalah harus disajikan menurut urutan-urutannya, mendahulukan sesuatu yang harus didahulukan dan mengakhirkan sesuatu yang semestinya di akhir. Oleh sebab itu, harus ada sistematika pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berfikir secara sistematis. Maka dari itu, sistematika pembahasan yaitu urutan pemaparan dari hasil penelitian dalam penulisan skripsi.

Adapun sistematika pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan, pada bagian ini penulis memberikan penjelasan secara umum dan gambaran isi penelitian. Dalam hal ini diuraikan sesuatu yang berhubungan dengan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Kajian pustaka, pada bagian ini penulis memberikan penjelasan yang berisi landasan teori yang berhubungan dengan kajian yang dibahas pada penelitian yang dilakukan.



**BAB III** : Metode Penelitian, berisikan jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

**BAB IV** : Hasil Penelitian, berisi tentang paparan data dan temuan dari seluruh data yang diperoleh dalam penelitian.

**BAB V** : Pembahasan, berisi tentang pembahasan hasil penelitian berdasarkan temuan penelitian Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik Kelas VII Di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

**BAB VI** : Penutup, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh temuan penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dan dipaparkan juga saran yang diberikan peneliti.